

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa :

1. Potensi dan masalah yang terdapat pada modul yakni, dengan melakukan wawancara terhadap pendidik IPA di MTsN 2 Solok Selatan terhadap materi pelajaran dan karakteristik peserta didik. Melakukan tinjauan terhadap KI dan KD untuk menemukan indikator yang hendak dicapai. Permasalahan yang timbul dapat dijadikan patokan dalam pembuatan modul yang akan dikembangkan.
2. Menghasilkan modul pembelajaran IPA dalam bentuk modul IPA terpadu berbasis *guide inquiry* dengan materi cahaya dan alat indera untuk peserta didik di SMP/MTs.
3. Modul pembelajaran IPA dalam bentuk modul IPA terpadu berbasis *guide inquiry* dengan kualitas produk valid, praktis, dan efektif. Hasil validitas produk oleh 5 orang dosen diperoleh hasil 92,78 dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas produk oleh 3 orang pendidik diperoleh hasil 84,7 dengan kategori sangat praktis. Hasil praktikalitas skala kecil 10 orang peserta didik diperoleh hasil 76,67 dengan kategori sangat praktis dan uji praktikalitas skala besar 23 orang peserta didik diperoleh hasil

77,99 dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas oleh 65 orang peserta didik yang terdiri atas 34 orang peserta didik kelas VIII.3 dan 31 orang peserta didik kelas VIII.4 diperoleh hasil 85.4 dengan kategori sangat efektif.

4. Faktor pendukung dan penghambat modul

a. Faktor Pendukung

- 1) Modul IPA Terpadu berbasis *Guide Inquiry* memakai materi IPA Terpadu yang dalam kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan madrasah tsanawiyah antara mata pelajaran fisika, biologi dan kimia telah digabung menjadi satu. Sehingga, penelitian tidak berfokus pada satu materi saja, tetapi dapat merangkum beberapa materi yang berbeda.
- 2) Modul IPA Terpadu berbasis *Guide Inquiry* memakai metode *guide Inquiry*. Pemakaian modul bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri, selain itu penggunaan metode *guide inquiry* dalam modul juga dapat melatih pemahaman peserta didik dalam menuntaskan berbagai eksperimen dalam materi pembelajaran yang terdapat didalam modul.
- 3) Modul IPA Terpadu berbasis *Guide Inquiry* menyajikan materi cahaya dan alat indera. Pada silabus kurikulum 2013 revisi tahun 2016, materi IPA terpadu telah disatukan, baik fisika, biologi, maupun kimia. Materi cahaya dan alat indera tidak hanya berisikan materi tentang cahaya saja yang berfokus pada fisika,

tetapi juga memuat materi alat indera berupa indera penglihatan pada manusia pada mata pelajaran biologi. Kedua mata pelajaran tersebut disatukan dan dihubungkan menjadi satu materi pelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Modul IPA Terpadu berbasis *Guide Inquiry* melakukan penelitian hanya di satu sekolah saja, karena keterbatasan waktu dan biaya yang digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini.

1. Untuk peneliti selanjutnya modul IPA terpadu berbasis *guide inquiry* dapat dikembangkan lagi dengan tambahan metode-metode lainnya agar pembelajaran lebih dipahami oleh peserta didik.
2. Untuk peneliti selanjutnya pengembangan modul IPA terpadu berbasis *guide inquiry* hendaknya bisa dilakukan pada beberapa sekolah bukan hanya satu sekolah saja, agar sekolah lain juga dapat merasakan pembelajaran yang baru dari modul IPA terpadu berbasis *guide inquiry* tersebut.